



## **B. Urusan Wajib**

### **1. Urusan Pendidikan**

#### **a. Program dan Kegiatan**

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
  - a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
  - b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, Listrik dan langganan
  - c. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
  - d. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
  - e. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
  - f. Penyediaan Alat Tulis Kantor
  - g. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
  - h. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
  - i. Penyediaan Makanan dan Minuman Rapat
  - j. Rapat Koordinasi dan Konsultasi
  - k. Penyediaan Jasa Keamanan Kantor
  - l. Pengelolaan Dokumen SKPD
  - m. Penyediaan Kasa Langganan
- 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
  - a. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
  - b. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
  - c. Pemeliharaan Rutin/Berkala Mebelair
  - d. Pemeliharaan Rutin/Berkala Taman
- 3) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
  - a. Bimbingan Teknis Workshop, Seminar, Lokakarya
  - b. Penyusunan Dokumen Kepegawaian
- 4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
  - a. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD



- b. Penyusunan Laporan Keuangan dan Realisasi Keuangan
  - c. Penyusunan Perencanaan Kerja SKPD
  - d. Penyusunan Profil Data SKPD
  - e. Pelaporan Barang Inventaris Barang TK, SD, SMP, SMA, dan SMK
- 5) Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
- a. Pembangunan sarana dan prasarana bermain
  - b. Pengadaan alat praktek dan peraga siswa
  - c. Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah
  - d. Pelatihan kompetensi tenaga pendidik
  - e. Pengembangan pendidikan anak usia dini
  - f. Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini
  - g. Pengembangan kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran pendidikan anak usia dini
  - h. Penyelenggaraan koordinasi dan kerjasama pendidikan anak usia dini
  - i. Publikasi dan sosialisasi pendidikan anak usia dini
  - j. Pembinaan gugus dan guru TK
  - k. Pembinaan akreditasi TK
  - l. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PAUD
- 6) Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun
- a. Pengadaan perlengkapan sekolah
  - b. Pelatihan penyusunan kurikulum
  - c. Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA)
  - d. Penyediaan dana pengembangan sekolah untuk SD/MI dan SMP/MTs
  - e. Penyelenggaraan Paket B setara SMP
  - f. Penyelenggaraan akreditasi Sekolah Dasar
  - g. Pelaksanaan tes kendali mutu
  - h. Lomba gugus dan pembinaan guru SD
  - i. Penyelenggaraan USEK dan UNAS SD dan SMP
  - j. Fasilitasi Operasional TK/SD Model



- k. Fasilitas rehabilitasi gedung (DAK)
- l. Pengadaan susu siswa SD/MI
- 7) Program Pendidikan Menengah
  - a. Penambahan ruang kelas sekolah
  - b. Pengadaan perlengkapan sekolah
  - c. Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah
  - d. Rehabilitasi sedang/berat laboratorium dan praktikum sekolah
  - e. Rehabilitasi sedang/berat perpustakaan sekolah
  - f. Pelatihan penyusunan kurikulum
  - g. Penyediaan beasiswa bagi keluarga tidak mampu dan siswa berprestasi
  - h. Penyelenggaraan paket C setara SMA
  - i. Pembinaan kelembagaan sekolah dan manajemen sekolah dengan penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS)
  - j. Peningkatan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri
  - k. Penyelenggaraan akreditasi sekolah menengah
  - l. Perencanaan kebutuhan sarpras SMA dan SMK
  - m. Pendampingan subsidi pembangunan RKB, rehab gedung, dan pengadaan peralatan praktek siswa
  - n. Penyelenggaraan ujian sekolah dan Ujian Nasional
  - o. Pembinaan Sekolah Andalan dan SSN
  - p. Pelaksanaan tes kendali mutu SMA dan SMK
- 8) Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Non Formal
  - a. Pemberdayaan Tenaga Pendidik Non Formal
  - b. Pembinaan kursus dan kelembagaan
  - c. Pengembangan pendidikan keaksaraan
  - d. Pengembangan pendidikan kecakapan hidup
  - e. Pengembangan data dan informasi pendidikan non formal
  - f. Pengembangan kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran PNFI
  - g. Pembinaan Taman Bacaan masyarakat



- 
- 9) Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
    - a. Pelaksanaan sertifikasi pendidik
    - b. Pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi
    - c. Pembinaan Kelompok Kerja Guru (KKG)
    - d. Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan.
    - e. Pengembangan sistem penghargaan dan perlindungan terhadap profesi tenaga pendidik
    - f. Pengembangan sistem perencanaan dan pengendalian program profesi pendidik dan tenaga kependidikan
    - g. Fasilitasi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran bagi GTT dan GTY/Pamong PAUD dan pelaksanaan kerja bagi PTT
    - h. Penilaian Angka Kredit Guru (PAK)
  - 10) Program Manajemen Pelayanan Pendidikan
    - a. Pelaksanaan evaluasi hasil kinerja bidang pendidikan
    - b. Sosialisasi dan advokasi berbagai peraturan pemerintah di bidang pendidikan
    - c. Pembinaan Dewan Pendidikan
    - d. Penerapan Sistem dan Informasi Manajemen Pendidikan
    - e. Penerimaan Peserta Didik Baru
    - f. Penilaian kinerja kepala sekolah
    - g. Penilaian RAPBS
    - h. Studi kelayakan pendirian satuan pendidikan formal dan non formal
    - i. Pembinaan forum peduli pendidikan
  - 11) Program Pengembangan Kreatifitas Siswa dan Guru
    - a. Porsenitas SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA
    - b. Pembinaan paduan suara siswa SMA/SMK
    - c. Lomba sekolah sehat dan cerdas cermat dokter kecil
    - d. Lomba kreasi dan karya tulis ilmiah di kalangan siswa
    - e. Pameran prestasi hasil karya siswa
    - f. Pemilihan dan pelatihan Paskibraka
    - g. Lomba mendongeng dan pidato bahasa jawa serta cerita gambar seri



## **b. Capaian Program dan Kegiatan**

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan dalam urusan pendidikan sebagai berikut:

### **1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

- a. Jasa surat menyurat selama 12 bulan 15.016 surat
- b. jasa komunikasi, sumber daya air, listrik 12 bulan 1 Dinas, 17 UPT, 31 Satker dan 1 Kwartir Cabang
- c. Jasa administrasi keuangan selama 12 bulan 341 orang
- d. Jasa kebersihan kantor 12 bulan 1 Dinas, 17 UPT, 31 Satker
- e. Jasa perbaikan peralatan kerja 12 bulan 1 Dinas, 17 UPT, 31 Satker
- f. Alat Tulis Kantor 12 bulan 1 Dinas, 17 UPT, 31 Satker
- g. Barang Cetak dan Penggandaan 12 bulan 1 Dinas, 17 UPT, 31 Satker
- h. Komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor 12 bulan 1 Dinas, 17 UPT, 31 Satker
- i. Makanan dan minuman rapat 12 bulan 1 Dinas 17 UPT 300 kali pertemuan
- j. Rapat koordinasi dan konsultasi 12 bulan 1 Dinas 17 UPT (88 pengawas)
- k. Jasa keamanan kantor 12 bulan 6 orang
- l. Pengelolaan 12 bulan 2.000 dokumen
- m. Penyediaan jasa langganan media cetak 12 bulan

### **2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

- a. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor 12 bulan 1 Dinas, 17 UPT, 31 Satker
- b. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional 12 bulan 8 buah kendaraan roda empat dan 40 kendaraan roda 2
- c. Pemeliharaan rutin/berkala mebelair 12 bulan 1 Dinas, 17 UPT, 31 Satker
- d. Pemeliharaan rutin/berkala taman 12 bulan 1 Dinas dan 1 Sekolah Model



- 3) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
  - a. Bimbingan teknis 4 orang, workshop 30 orang, seminar dan lokakarya 4 orang
  - b. Dokumen kepegawaian 12 bulan 8.438 pegawai Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
- 4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
  - a. Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD 12 Laporan Bulanan, 1 Laporan Tahunan dan 1 Laporan Kinerja Pemerintah (Lakip)
  - b. Laporan Keuangan dan Realisasi Keuangan 12 bulan 1 Laporan Keuangan untuk Dinas 31 Satker
  - c. Perencanaan Kerja SKPD tahun 2014 10 dokumen, 10 dokumen RKA-DPA awal dan Perubahan, 1 dokumen perubahan Renstra
  - d. Profil Data pendidikan 10 dokumen, penggandaan 1.300 kalender pendidikan, 200 broket SKPD
  - e. Pelaporan Inventaris Barang TK, SD, SMP, SMA, dan SMK 12 bulan 384 TK/SD Negeri, 54 SMP Negeri, 17 SMA Negeri dan 8 SMK Negeri
- 5) Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
  - a. Pembangunan sarana dan prasarana bermain di 3 TK, dan 1 gedung taman pintar
  - b. Pengadaan alat praktek dan peraga siswa di 17 pos PAUD dan 34 paket Alat Peraga Edukasi (APE) TK
  - c. Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas 1 TK dan 1 PAUD
  - d. Pelatihan kompetensi tenaga pendidik 50 orang pamong PAUD (Kelompok Bermain, Tempat Penitipan Anak dan Satuan PAUD Sejenis), 50 orang pengelola KB, TPA dan SPS dan 50 orang pendidik TK
  - e. Pengembangan pendidikan anak usia dini di 34 lembaga rintisan PAUD dan 85 lembaga KB, TPA dan SPS



- f. Pendidikan penyusunan kurikulum bahan ajar PAUD Non Formal 75 orang pamong
  - g. Pengembangan kurikulum PAUD 2 model pembelajaran kecerdasan kinestik dan 3 model pengembangan permainan edukatif bagi PAUD untuk 75 orang tenaga pendidik
  - h. Koordinasi dan kerjasama PAUD untuk fasilitasi 2 lembaga forum PAUD , sarasehan forum PAUD 50 orang, sarasehan Himpaudi 50 orang, dan sarasehan IGTK dan GOPTKI 34 orang
  - i. Publikasi dan sosialisasi PAUD 75 orang kader Pos PAUD, Gelar kreatifitas 700 anak, lomba PAUD Inovatif 50 lembaga, lomba kreatifitas anak TK 200 siswa serta lomba Pamong PAUD berprestasi 50 orang
  - j. Pembinaan gugus dan guru TK 90 guru TK
  - k. Pembinaan akreditasi TK 180 TK
  - l. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan PAUD 64 kegiatan
- 6) Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun
- a. Cetak buku rapot SD 11.250 buku, buku induk SD 440 buku, buku induk SMP 250 buku.
  - b. Pelatihan penyusunan kurikulum integrasi pendidikan lingkungan dan bencana 2 dokumen, 113 guru SD, 50 orang guru SMP
  - c. Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) 67.000 siswa SDN, 22.500 siswa SD swasta 24.000 siswa SMP Negeri, 9.900 siswa SMP Swasta, 50 siswa SMP Terbuka
  - d. Dana pengembangan sekolah 13 SD, 37 SMP
  - e. Penyelenggaraan Paket B 240 Warga Binaan (WB)
  - f. Akreditasi 72 SD/MI
  - g. Master soal 12 master soal SD dan 12 master soal SMP
  - h. Lomba gugus dan pembinaan 90 guru SD
  - i. USEK dan UNAS SD 14.541 siswa, SMP 12.866 siswa, soal latihan ujian SD 9 naskah dan soal latihan ujian SMP 12 naskah
  - j. Fasilitasi Operasional TK/SD Model 21 orang tenaga honorer tidak tetap



- k. Pelaksanaan DAK: Rehabilitasi ruang kelas rusak sedang 40 SD, pembangunan perpustakaan dan perabotnya 25 SD, peralatan matematika 13 paket SD, IPA 13 paket SD, IPS 13 paket SD, alat olah raga 13 paket SD, alat bahasa 13 paket SD, alat seni 13 paket SD, pembangunan ruang kelas baru dan perabotnya 15 ruang SMP, rehabilitasi sedang dan perabotnya 33 ruang SMP, pembangunan perpustakaan dan perabotnya 10 paket SMP, alat laboratorium IPA 4 paket SMP, alat lab bahasa 3 paket SMP, alat IPS 4 paket dan alat matematika 3 paket SMP, rehabilitasi berat ruang kelas dan perabotnya sejumlah 23 ruang SMA, pembangunan perpustakaan dan perabotnya 2 ruang SMA, pembangunan ruang laboratorium 2 ruang SMA, pengadaan buku referensi 46 paket SMA, rehab berat kelas dan perabotnya sebesar 55 ruang SMK, pembangunan ruang perpustakaan dan perabotnya 8 ruang SMK.

Pelaksanaan DAK sisa tahun 2010: pengadaan alat peraga dan sarana prasarana 25 paket SD, pengadaan sarana TIK dan multimedia 23 paket SD, pengadaan lab bahasa 1 paket SMP, pengadaan alat kesenian 1 paket SMP, pengadaan alat olah raga 1 paket SMP

Pelaksanaan DAK sisa tahun 2011: rehabilitasi ruang kelas rusak berat 5 ruang SD, pembangunan perpustakaan dan perabot 1 ruang SD, pengadaan alat peraga dan penunjang 19 paket SD, pengadaan peralatan lab IPA 2 ruang SMP dan pengadaan sarana TIK dan multimedia 34 paket SMP

Pelaksanaan DAK sisa tahun 2012: rehab ruang kelas rusak berat sebanyak 3 ruang SD, pengadaan peralatan pendidikan IPA 9 paket SD, pengadaan alat matematika 20 paket SD, pengadaan alat IPS 18 paket SD, pengadaan alat pendidikan bahasa 18 paket SD, pengadaan alat seni budaya 16 paket SD dan pengadaan alat olah raga 6 paket SD, pengadaan alat lab bahasa 1 paket SMP



dan pembangunan pagar untuk 2 SMP

- I. Pengadaan 320.400 susu kotak untuk 8.900 siswa di 67 SD/MI lingkungan keluarga miskin

7) Program Pendidikan Menengah

- a. Penambahan 2 ruang kelas baru (RKB)
- b. Pengadaan buku induk SMA 90 buku
- c. Rehabilitasi sedang/berat 5 ruang SMA/SMK
- d. Rehabilitasi sedang/berat 2 ruang laboratorium dan 2 ruang praktek siswa SMK
- e. Rehabilitasi sedang/berat 2 ruang perpustakaan SMA/SMK
- f. Pelatihan penyusunan kurikulum integrasi pendidikan etika berlalulintas, lingkungan dan mitigasi bencana ke dalam kurikulum sekolah sejumlah 2 dokumen.
- g. Beasiswa bagi 5.550 siswa keluarga tidak mampu dan siswa berprestasi SMA/SMK yang bersekolah di Kabupaten Sleman, 120 siswa sekolah di luar Kabupaten Sleman, dan 253 siswa berprestasi SD, SMP maupun SMA/SMK
- h. Penyelenggaraan paket C setara SMA 240 WB
- i. Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan nilai standar ISO tahun 2013 di 2 sekolah
- j. Pengiriman siswa praktek dan magang kerja 25 siswa di Kalimantan
- k. Akreditasi 43 SMA/SMK/MA
- l. Perencanaan kebutuhan sarpras SMA dan SMK 15 eksemplar
- m. Pendampingan subsidi pembangunan RKB, rehabilitasi gedung, dan pengadaan peralatan praktek siswa 12 SMA dan SMK
- n. Penyelenggaraan ujian sekolah dan ujian nasional, master soal latihan ujian 9 master soal SMA, 15 master SMK dan pengiriman pelatihan penyusunan soal 60 orang guru SMA/SMK
- o. Pembinaan Sekolah Andalan dan SSN 19 sekolah andalan SMA dan 8 sekolah andalan SMK



- p. Master soal SMA kelas X s/d XII semester genap 26 master, semester gasal 39 master soal, master soal SMK kelas X dan XI semester genap 12 master, semester gasal 18 master soal
- 8) Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Non Formal
  - a. Pelatihan pendidik non formal 35 LPK 25 tutor, dan pengiriman diklat tenaga PAUD ke propinsi dan nasional 42 orang
  - b. Kursus dan kelembagaan 40 Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) dan 20 PKBM
  - c. Pengembangan pendidikan keaksaraan 25 kelompok, 250 WB
  - d. Pengembangan pendidikan kecakapan penganggur produktif 34 kelompok 152 orang warga binaan, pengembangan dan penyelenggaraan percontohan model kecakapan hidup di daerah bencana erupsi merapi 3 model, dan pengembangan dan penyelenggaraan kursus menjahit tingkat mahir level 3, 1 model
  - e. Pendataan lembaga PNFI 127 LKP, 87 PKBM, 66 PAUD, data dan informasi PNFI 25 dokumen
  - f. Pengembangan kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran PNFI: 1 model pengembangan PUG bidang PNF, 7 mata pelajaran bahan ajar pelengkap berbentuk lembar kerja warga belajar paket B dan C kelas III
  - g. Rintisan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) 10 unit dan pembinaan TBM sebanyak 34 unit
- 9) Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
  - a. Proses sertifikasi 2.790 orang guru dan tunjangan profesi 8.500 orang guru
  - b. Pelatihan pembuatan media pembelajaran pendidik 100 guru TK, SD, SMP, SMA, SMK dan pelatihan pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif berkelanjutan 100 guru TK, SD, SMP, SMA dan SMK
  - c. Pembinaan Kelompok Kerja Guru (KKG) 10 MGMP SMP dan 20 MGMP SMA-SMK dan pelaksanaan workshop penanggulangan napza 150 orang guru BK



- d. Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan 40 tenaga laboran dan 40 tenaga perpustakaan
  - e. Pengembangan sistem penghargaan dan perlindungan terhadap profesi tenaga pendidik untuk mengikuti pemilihan guru, kepala sekolah dan pengawas 140 orang
  - f. Pengembangan sistem perencanaan dan pengendalian program profesi pendidik dan tenaga kependidikan, mengikuti workshop PKG 68 orang pengawas TK dan sekolah menengah, dan dokumen analisis supervisi kepengawasan dan instrumen kepengawasan 1 dokumen
  - g. Rencana pelaksanaan pembelajaran bagi GTT dan GTY/Pamong PAUD dan pelaksanaan kerja bagi PTT, 5.997 orang
  - h. Penilaian Angka Kredit (PAK) 1.280 guru dan penilaian pengembangan profesi 27 guru
- 10) Program Manajemen Pelayanan Pendidikan
- a. Pendataan SPM Dikdas 641 sekolah, pembimbingan ISO 1 Dinas, evaluasi pelaksanaan KTSP SMA/K 125 guru, evaluasi KTSP SD dan SMP 100 guru
  - b. Sosialisasi Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa 50 sekolah, dan fasilitasi Pendidikan Inklusi 50 guru
  - c. Rekomendasi Dewan Pendidikan tentang pengembangan pendidikan dan pemantauan beasiswa 1 buah, fasilitasi konsultasi Dunia Usaha dan Industri (DUDI) dengan SMK serta fasilitasi pendampingan penyusunan data pendidik
  - d. Fasilitasi Jaringan Pendidikan Nasional (jardiknas) dan website 1 dinas, 8 UPT
  - e. Penerimaan Peserta Didik Baru SD 13.678 siswa, SMP 12.000 siswa, SMA 3.695 siswa, dan SMK 6.751 siswa
  - f. Penilaian kinerja 150 Kepala Sekolah dan pembinaan dan



- penilaian kinerja 8.358 guru
- g. Penilaian RAPBS 384 SDN, 54 SMPN, 17 SMAN, 8 SMKN, 111 SD Swasta, 51 SMP Swasta, 31 SMA Swasta, 44 SMK Swasta
  - h. Studi kelayakan Pendidikan Satuan Pendidikan Formal dan Non Formal 10 TK, 5 SD, 5 SMP, 1 SMA, 3 SMK dan 10 PAUD/LKP
  - i. Pembinaan forum peduli pendidikan 50 orang penyelenggara pendidikan.
- 11) Program Pengembangan Kreativitas Siswa dan Guru
- a. Olimpiade Olahraga dan Seni Nasional (O2SN) 12 cabang olahraga SD, 8 cabang olahraga SMP, 5 cabang olahraga SMA/K, Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) 9 cabang seni SD, 11 cabang seni SMP, 8 cabang seni SMA/K
  - b. Buletin siswa 3 kali, lomba debat bahasa Inggris 20 sekolah, lomba cipta puisi dan cerpen SMP 20 sekolah, karawitan SD, SMP, SMA/K, majalah dinding SD, SMP, SMA/K, lomba baris berbaris 50 Peleton Inti SMP, SMA/K, dan lomba Tata Upacara Bendera Sekolah 40 tim
  - c. Pembinaan paduan suara siswa SMA/SMK 10 kali latihan dan 7 kali tugas untuk hari-hari besar Nasional dan HUT Republik Indonesia.
  - d. Lomba sekolah sehat dan cerdas cermat dokter kecil 5 TK/RA, 5 SD/MI, 5 SMA/MA, 5 SMA/SMK/MA dan 17 tim Dokter Kecil.
  - e. Lomba Karya Ilmiah Remaja (KIR) 70 siswa, Olimpiade Sains SD, SMP, SMA 975 siswa, Lomba kompetensi siswa SMK 200 siswa, Pembinaan prestasi siswa 115 siswa, Lomba Debat Bahasa Inggris 100 siswa, Pembinaan karakter siswa 280 siswa, Lomba IPTEK 50 siswa, Lomba cerdas cermat 400 siswa dan pembinaan wawasan kebangsaan 550 siswa
  - f. Pameran prestasi hasil karya siswa 2 lembaga PAUD, 4 sekolah TK, 4 SD, 4 SMP, 6 SMA, 20 SMK dan 1 PKBM/SKB.
  - g. Pemilihan Paskibraka 450 orang tingkat wilayah, Pelatihan tingkat

Kabupaten 100 orang, pengiriman ke propinsi 8 orang, pengiriman ke tingkat nasional 1 orang

- h. Lomba mendongeng dan pidato bahasa Jawa serta cerita gambar seri 200 orang guru TK dan SD

(IKK aspek tingkat capaian kinerja penyelenggaraan urusan pendidikan sebagaimana buku lampiran)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota, gambaran capaian di Kabupaten Sleman, sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Pencapaian SPM bidang Pendidikan**

No	Jenis pelayanan dasar dan Indikator	Target 2014	Capaian 2012	Capaian 2013
1	2	3	4	5
1.	Pelayanan Pendidikan Dasar oleh Kabupaten/ Kota			
	a. Tersedia satuan pendidikan dalam jarak yang terjangkau dengan berjalan kaki yaitu maksimal 3 km untuk SD/MI dan 6 km untuk SMP/MTs dari kelompok permukiman permanen di daerah terpencil	100%	100%	100%
	b. Jumlah peserta didik dalam setiap rombongan belajar untuk SD/MI tidak melebihi 32 orang, dan untuk SMP/MTs tidak melebihi 36 orang. Untuk setiap rombongan belajar tersedia 1 (satu) ruang kelas yang dilengkapi dengan meja dan kursi yang cukup untuk peserta didik dan guru, serta papan tulis	100%	77,00%	80,74%
	c. Di setiap SMP dan MTs tersedia ruang laboratorium IPA yang dilengkapi dengan meja dan kursi yang cukup untuk 36 peserta didik dan minimal satu set peralatan praktek IPA untuk demonstrasi dan eksperimen peserta didik	100%	89.83%	91,72%
	d. Di setiap SD/MI dan SMP/MTs tersedia satu ruang guru yang dilengkapi dengan meja dan kursi untuk setiap orang guru, kepala sekolah dan staf kependidikan lainnya; dan di setiap SMP/MTs tersedia ruang kepala sekolah yang terpisah dari ruang guru	100%	97.39%	98,92%



1	2	3	4	5
	e. Di setiap SD/MI tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap 32 peserta didik dan 6 (enam) orang guru untuk setiap satuan pendidikan, dan untuk daerah khusus 4 (empat) orang guru setiap satuan pendidikan	100%	98,96%	98,91%
	f. Di setiap SMP/MTs tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap mata pelajaran, dan untuk daerah khusus tersedia satu orang guru untuk setiap rumpun mata pelajaran	100%	91,90%	91,62%
	g. Di setiap SD/MI tersedia 2 (dua) orang guru yang memenuhi kualifikasi akademik S1 atau D-IV dan 2 (dua) orang guru yang telah memiliki sertifikat pendidik	100%	95,33%	96,58%
	h. Di setiap SMP/MTs tersedia guru dengan kualifikasi akademik S-1 atau D-IV sebanyak 70% dan separuh diantaranya (35% dari keseluruhan guru) telah memiliki sertifikat pendidik, untuk daerah khusus masing-masing sebanyak 40% dan 20%	100%	89,43%	91,74%
	i. Di setiap SMP/MTs tersedia guru dengan kualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik masing-masing satu orang untuk mata pelajaran Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris	100%	64,20%	65,66%
	j. Di setiap Kabupaten/Kota semua kepala SD/MI berkualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik	100%	90,10%	91,18%
	k. Di setiap kabupaten/kota semua kepala SMP/MTs berkualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik	100%	90,20%	91,87%
	l. Di setiap kabupaten/kota semua pengawas sekolah dan madrasah memiliki kualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik	100%	98,20%	100%
	m. Pemerintah kabupaten/kota memiliki rencana dan melaksanakan kegiatan untuk membantu satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum dan proses pembelajaran yang efektif	100%	100%	100%
	n. Kunjungan pengawas ke satuan pendidikan dilakukan satu kali setiap bulan dan setiap kunjungan dilakukan selama 3 jam untuk melakukan supervisi dan pembinaan	100%	81,38%	87,13%



1	2	3	4	5
2.	Pelayanan pendidikan dasar oleh satuan pendidikan			
	a. Setiap SD/MI menyediakan buku teks yang sudah ditetapkan kelayakannya oleh Pemerintah mencakup mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan IPS dengan perbandingan satu set untuk setiap peserta didik	100%	81,25%	81,25%
	b. Setiap SMP/MTs menyediakan buku teks yang sudah ditetapkan kelayakannya oleh Pemerintah mencakup semua mata pelajaran dengan perbandingan satu set untuk setiap peserta didik;	100%	72,37%	73,67%
	c. Setiap SD/MI menyediakan satu set peraga IPA dan bahan yang terdiri dari model kerangka manusia, model tubuh manusia, bola dunia (globe), contoh peralatan optik, kit IPA untuk eksperimen dasar, dan poster/carta IPA	100%	70,90%	70,09%
	d. Setiap SD/MI memiliki 100 judul buku pengayaan dan 10 buku referensi, dan setiap SMP/MTs memiliki 200 judul buku pengayaan dan 20 buku referensi	100%	93,42%	93,37%
	e. Setiap guru tetap bekerja 37,5 jam per minggu di satuan pendidikan, termasuk merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing atau melatih peserta didik, dan melaksanakan tugas tambahan;	100%	79,68%	81,90%
	f. Satuan pendidikan menyelenggarakan proses pembelajaran selama 34 minggu per tahun dengan kegiatan tatap muka sebagai berikut a) Kelas I – II : 18 jam per minggu; b) Kelas III : 24 jam per minggu; c) Kelas IV - VI : 27 jam per minggu; d) Kelas VII - IX : 27 jam per minggu;	100% 100% 100% 100%	100% 100% 100% 100%	100% 100% 100% 100%
	g. Satuan pendidikan menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sesuai ketentuan yang berlaku;	100%	99,90%	100%
	h. Setiap guru menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan silabus untuk setiap mata pelajaran yang diampunya;	100%	99,40%	100%



1	2	3	4	5
	i. Setiap guru mengembangkan dan menerapkan program penilaian untuk membantu meningkatkan kemampuan belajar peserta didik;	100%	93,20%	93,25%
	j. Kepala sekolah melakukan supervisi kelas dan memberikan umpan balik kepada guru dua kali dalam setiap semester;	100%	96,97%	97,19%
	k. Setiap guru menyampaikan laporan hasil evaluasi mata pelajaran serta hasil penilaian setiap peserta didik kepada kepala sekolah pada akhir semester dalam bentuk laporan hasil prestasi belajar peserta didik;	100%	95.54%	100%
	l. Kepala sekolah atau madrasah menyampaikan laporan hasil ulangan akhir semester (UAS) dan Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) serta ujian akhir (US/ UN) kepada orang tua peserta didik dan menyampaikan rekapitulasinya kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau Kantor Kementerian Agama di kabupaten/kota pada setiap akhir semester;	100%	95,54%	100%
	m. Setiap satuan pendidikan menerapkan prinsip-prinsip manajemen berbasis sekolah (MBS).	100%	100%	100%

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah raga ,2013

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan selain dengan melihat capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM), dapat pula dilihat dari capaian Angka Partisipasi Kasar (APK) maupun Angka Partisipasi Murni (APM), baik dari jenjang SD, SMP maupun SMA. Nilai capaian APK dan APM tahun 2013 berdasarkan data jumlah penduduk usia sekolah sesuai data dari Kementerian Dalam Negeri berdasarkan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 470/135/SJ tanggal 23 Pebruari 2013.

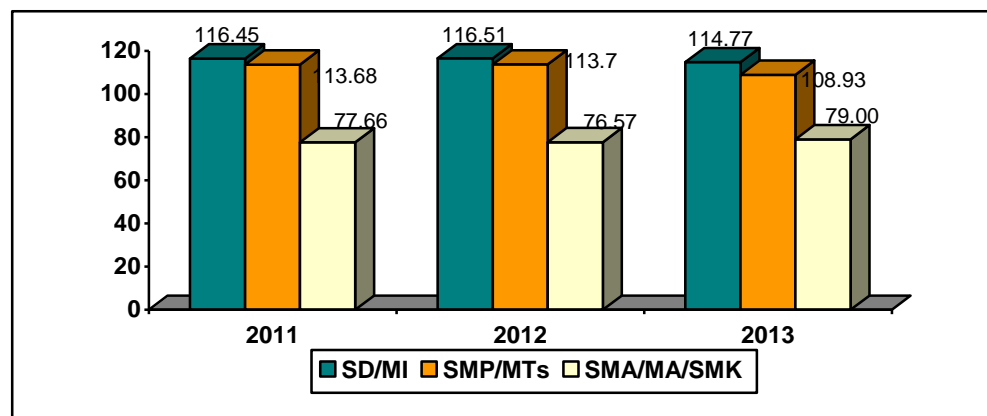
Capaian APK SD/MI pada tahun 2013 adalah 114,77% menurun dibandingkan pada tahun 2012 yaitu sebesar 116,51%, artinya mengalami penurunan sebesar 1,74%. Sedangkan APK SMP/M.Ts pada



tahun 2013 tercapai 108,93% lebih rendah dibandingkan capaian pada tahun 2012 yaitu sebesar 113,70% artinya ada penurunan sebesar 4,77%. Sedangkan untuk APK SMA/SMK/MA pada tahun 2013 tercapai sebesar 79,00% justru lebih tinggi dari capaian tahun 2012 yaitu sebesar 77,69% artinya ada peningkatan sebesar 1,31%.

Capaian APK di Kabupaten Sleman dapat dilihat pada grafik berikut ini :

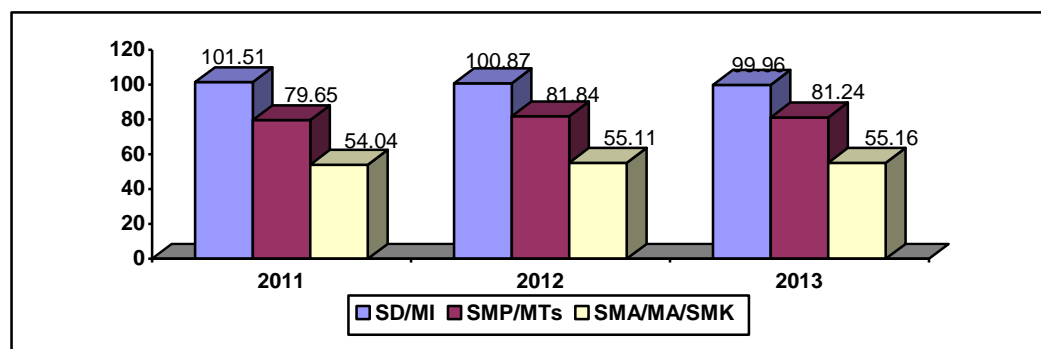
**Grafik 3.1. Angka Partisipasi Kasar Tahun 2011-2013 (dalam%)**



Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Angka Partisipasi Murni (APM) untuk SD/MI mengalami penurunan sebesar 0,91% dari capaian pada tahun 2012 sebesar 100,87% menjadi 99,96% pada tahun 2013. Sedangkan APM SMP/M.Ts tercapai 81,24% pada tahun 2013 menurun dibandingkan pada tahun 2012 yaitu sebesar 81,84%. Untuk APM SMA/SMK/MA pada tahun 2013 tercapai 55,16% lebih tinggi dari capaian tahun 2012 sebesar 55,11%. Dalam grafik bisa dilihat hasilnya sebagai berikut:

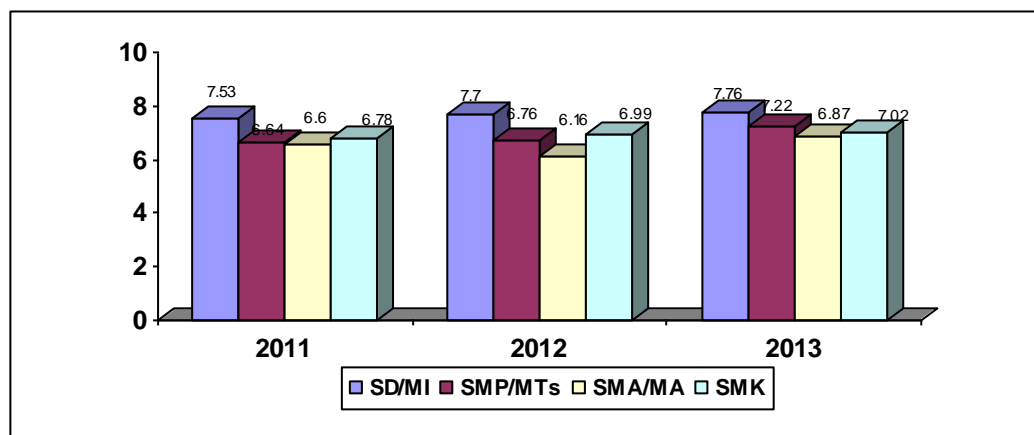
**Grafik 3.2. Angka Partisipasi Murni Tahun 2011-2013 (dalam%)**



Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Hasil Ujian Nasional baik dari jenjang SD, SMP dan SMA mengalami kenaikan bila di bandingkan dengan tahun 2012. Untuk tahun 2013 rata-rata nilai UAN SD mengalami kenaikan dibandingkan dengan hasil UAN tahun 2012 yaitu dari 7,70 tahun 2012 menjadi 7,76 tahun 2013. Hasil UAN SMP mengalami kenaikan dari 6,76 tahun 2012 menjadi 7,22. Sedangkan untuk UAN SMA/MA mengalami kenaikan dari 6,16 menjadi 6,87. Untuk UAN SMK rata-rata nilai pada tahun 2012 sebesar 6,99, naik menjadi 7,02 pada tahun 2013. Data selengkapnya dapat dilihat pada grafik berikut ini :

**Grafik 3.3. Rata-Rata Nilai Hasil Belajar Tahun 2011-2013**



Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Pada tahun ajaran 2012/2013 siswa SD di Kabupaten Sleman yang mendapatkan nilai tinggi dan masuk tiga besar tingkat DIY yaitu peringkat 1 dengan nilai 29,30 dari SD Muhammadiyah Kadisoka, peringkat 3 dengan nilai total 29,10 dari SD Muhammadiyah Kadisoka dan SD Muhammadiyah Prambanan. Nilai rata-rata SD di Kabupaten Sleman 23,19 dengan jumlah peserta ujian nasional terbanyak di DIY yaitu 14.517 siswa.

Siswa SMP yang masuk sepuluh besar tingkat DIY yaitu dari SMPN 1 Kalasan dengan nilai 38,00 sebagai ranking tujuh dan siswa dari SMPN 4 Pakem dengan nilai 37,90 sebagai ranking sembilan. Nilai rata-rata sekolah yang masuk sepuluh besar DIY yaitu SMPN 4 Pakem 35,84 tertinggi di DIY,

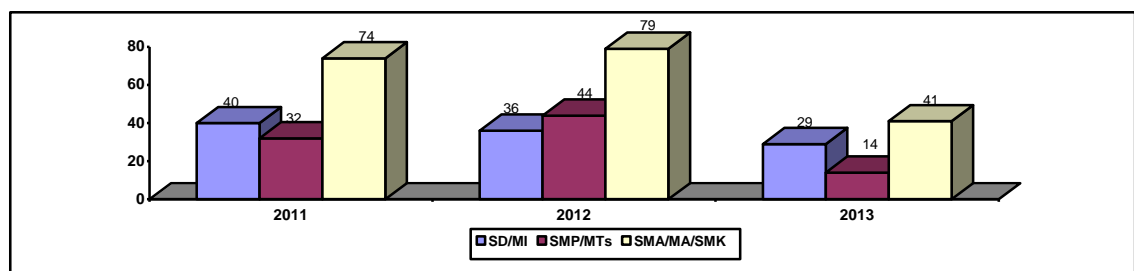
sedangkan SMPN 1 Godean dengan nilai rata-rata 35,01 menduduki ranking empat, diikuti SMPN 1 Sleman dengan nilai rata-rata 34,25 menduduki ranking sembilan dan SMPN 4 Depok dengan nilai rata-rata 34,17 menduduki ranking sepuluh. Nilai rata-rata SMP di Kabupaten Sleman 26,03 dengan jumlah peserta ujian terbanyak yaitu sebesar 12.840 siswa.

Untuk jenjang SMA/MA, Jurusan Bahasa SMA Kolese De Britto menduduki peringkat empat tingkat DIY dengan nilai rata-rata 44,96, Jurusan IPA SMA Kolese De Britto menduduki peringkat enam tingkat DIY dengan nilai rata-rata 49,13, dan Jurusan Agama MAN Tempel menduduki peringkat sembilan DIY dengan nilai 42,71.

Untuk jenjang SMK, SMKN 2 Depok menduduki peringkat pertama DIY dengan nilai rata-rata 34,94, SMKN 1 Depok menduduki peringkat empat dengan nilai rata-rata 33,90 dan SMKN 1 Godean menduduki peringkat delapan dengan rata-rata nilai 33,41.

Jumlah anak putus sekolah untuk semua jenjang mengalami penurunan. Jenjang SD/MI turun dari 36 siswa menjadi 29 siswa, jenjang SMP dari 44 siswa menjadi 14 siswa, jenjang SMA/SMK turun dari 79 siswa menjadi 41 siswa. Gambaran jumlah anak putus sekolah pada grafik berikut:

**Grafik 3.4. Jumlah Anak Putus Sekolah Tahun 2011 – 2013**



Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Bila dibandingkan dengan target capaian secara nasional, maka beberapa indikator urusan pendidikan di Kabupaten Sleman mampu melebihi indikator target capaian nasional, sebagaimana Tabel 3.5 berikut ini:

**Tabel 3.5. Capaian Indikator Pembangunan Bidang Pendidikan.**

INDIKATOR	Capaian Sleman (%)			Target Capaian Nas 2013
	2011	2012	2013	
▪ Angka Melek Huruf	93,44	94,53	98,03	95,50
▪ Angka Partisipasi Kasar SD/MI	116,45	116,51	116,53	-
▪ Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	113,68	113,70	109,76	75,40
▪ Angka Partisipasi Kasar SMA/SMK/MA	77,66	77,69	77,71	68,30
▪ Angka Partisipasi Murni SD/MI	101,51	100,87	101,49	83,40
▪ Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	79,65	81,84	81,86	57,70
▪ Angka Partisipasi Murni SMA/SMK/MA	54,04	55,11	54,26	-
▪ Guru SD/SDLB berkualifikasi S1/D4	58,19	67,44	75,48	74,90
▪ Guru SMP/SMPLB Berkualifikasi S1/D4	82,12	84,52	85,89	92,30
▪ Guru SMA/SMK Berkualifikasi S1/D4	88,47	90,33	91,26	97,30
▪ Angka Putus Sekolah SD/MI	0,04	0,03	0,03	9,00
▪ Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0,08	0,07	0,03	9,50
▪ Angka Putus Sekolah SMA/SMK/MA	0,23	0,21	0,11	-

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

\*Angka Sementara

**Tabel 3.6. Data Pelayanan Pendidikan**

Uraian	Tahun		
	2011	2012	2013
1	2	3	4
Banyaknya Tenaga Pendidik (Orang)			
▪ TK/RA	2.284	2.300	2.324
▪ SD/MI	6.328	6.250	6.159
▪ SMP/MTs	3.256	3.359	3.303
▪ SMA/SMK/MA	3.624	3.661	3.674
Banyaknya Sekolah (Unit)			
▪ TK/RA	521	535	539
▪ SD/MI	521	524	527
▪ SMP/MTs	123	129	132
▪ SMA/SMK/MA	110	112	114



1	2	3	4
Banyaknya Kelas (Ruang)			
▪ SD/MI	3.646	3.705	3.721
▪ SMP/MTs	1.209	1.338	1.362
▪ SMA/SMK/MA	1.246	1.265	1.282
Banyaknya Siswa (Anak)			
▪ TK/RA	27.141	28.518	29.362
▪ SD/MI	90.622	90.735	91.338
▪ SMP/MTs	39.857	40.952	41.352
▪ SMA/SMK/MA	34.195	34.592	34.984
Rasio Murid : Guru (Negeri dan Swasta)			
▪ TK/RA	12	12	13
▪ SD/MI	14	15	15
▪ SMP/MTs	12	12	12
▪ SMA/SMK/MA	9	9	9
Rasio Murid : Sekolah (Negeri dan Swasta)			
▪ TK/RA	52	53	55
▪ SD/MI	174	173	173
▪ SMP/MTs	314	317	313
▪ SMA/SMK/MA	311	312	307
Pendidikan Luar Sekolah (warga belajar)			
▪ Kejar Paket A Setara SD	0	0	6
▪ Kejar Paket B Setara SMP	360	825	360
▪ Kejar Paket C Setara SMU	400	400	240

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga

Perkembangan PAUD mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, terlihat dari data TPA pada tahun 2013 sebanyak 88 lembaga lebih tinggi dari tahun 2012 yaitu sebanyak 78 lembaga dengan jumlah peserta didik sebanyak 2.028 orang. Untuk Kelompok Bermain meningkat dari tahun 2012 sebesar 212 lembaga dengan jumlah peserta didik sebesar 6.474 anak menjadi 224 lembaga pada tahun 2013 dengan jumlah peserta didik sebesar 6.596 anak. Dalam penyelenggaraan pendidikan selain melayani pendidikan formal juga melayani pendidikan non formal melalui kelompok belajar Paket A, B dan C. Pada tahun 2013 kelompok belajar paket A diselenggarakan 2 kelompok

dengan jumlah warga belajar 6 orang. Sedangkan untuk kejar Paket B 43 kelompok dengan jumlah warga belajar 360 orang menurun dari 825 orang warga belajar pada tahun 2012. Peserta kejar Paket C 17 kelompok dengan peserta 240 orang, lebih sedikit dari tahun sebelumnya sebanyak 400 orang. Dari berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2013, dapat meraih prestasi yang membanggakan di tingkat nasional. Beberapa prestasi tingkat nasional diraih oleh guru maupun siswa, antara lain:

- 1) Peringkat pertama Forum Kreativitas dan Inovasi PTK IPA atas nama Heru Wahyudi, SPd, M.Eng, MPd.Si., Guru Fisika SMA Islam 3 Sleman
- 2) Peringkat kedua Guru Berprestasi atas nama Aridyah Niken Harjanti, M.Pd., Guru Bhs Inggris SMPN 1 Kalasan
- 3) Peringkat ketiga Guru Berprestasi atas nama Martoyo, S.Pd., Guru SDN Tanjungtirto 1 Berbah
- 4) Peringkat ketiga Lomba Kreativitas Guru Tingkat Nasional atas nama Dra. Hewi Murdaningsih, MPd.Si., Guru IPA SMPN 2 Ngemplak
- 5) Peringkat ketiga Lomba Lembaga LKP Berprestasi atas nama Ani Syafaatun, S.Pd. , LKP Budi Mulia Dua Culinary School
- 6) Peringkat ketiga Lomba membuat Gambar Bercerita (FLSSN) atas nama Nur Lailia Puspita Sari, siswa SD Mejing 2
- 7) Peringkat ketiga Bulutangkis Ganda Putri atas nama Nuzul Fitri Purwanto, siswa SMAN 1 Seyegan
- 8) Peringkat ketiga Bulutangkis Ganda Putri atas nama Dian Nofiana dan Dwi Subekti siswa SMAN 2 Ngaglik
- 9) Anggota Tim Paskibraka Nasional atas nama Yollandaru Yoga Santika, siswa SMKN 2 Depok
- 10) Peringkat pertama Lomba Debat Bahasa Indonesia atas nama Wahyu Pratama Adi Negara, siswa SMAN 1 Sleman

**c. Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Penyelenggara Urusan**

Satuan Kerja Perangkat Daerah penyelenggara urusan pendidikan adalah Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah raga. Dinas ini dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 09 Tahun 2009 tentang Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Sleman sebagaimana diubah dengan Perda Nomor 12 Tahun 2011 dan Peraturan Bupati Nomor 47 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 30 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Pemuda, dan Olahraga. Tupoksi secara rinci sebagaimana lampiran I.

**d. Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia penyelenggara urusan pendidikan di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga berjumlah 7.699 orang. Secara rinci SDM penyelenggaraan urusan pendidikan menurut golongan dan pendidikan sebagaimana lampiran I

**e. Alokasi dan Realisasi Anggaran**

Alokasi anggaran untuk penyelenggaraan urusan pendidikan sebesar Rp99.366.520.350,00 realisasi Rp74.976.880.654,60 atau 75.45%. Secara rinci anggaran dan realisasi masing-masing program adalah sebagai berikut:

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran anggaran sebesar Rp7.020.625.400,00. Realisasi Rp 6.446.595.016,00 atau sebesar 91,82%.
- 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur anggaran sebesar Rp1.564.253.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.488.508.500,00 atau 95,16%.
- 3) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur anggaran sebesar Rp91.547.000,00 realisasi Rp87.547.000,00 atau 95.63%.
- 4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan anggaran sebesar Rp384.204.000,00 realisasi Rp369.194.300,00 atau 96,09%.

- 5) Program Pendidikan Anak Usia Dini anggaran sebesar Rp1.825.366.000,00 realisasi Rp 1.784.538.000,00 atau 97,76%.
- 6) Program Wajib Belajar Sembilan Tahun anggaran sebesar Rp59.730.207.700,00 realisasi Rp39.805.853.138 ,60 atau 66,64%.
- 7) Program Pendidikan Menengah anggaran sebesar Rp 3.542.737.300 realisasi Rp 3.177.477.800,00 atau 89,69%.
- 8) Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Non Formal anggaran sebesar Rp 631.623.000,00 realisasi Rp 629.706.450,00 atau 99,70%.
- 9) Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan anggaran sebesar Rp 21.687.804.000,00 realisasi Rp 18.592.492.500,00 atau 85.73%
- 10) Program Manajemen Pendidikan anggaran sebesar Rp 1.324.510.000,00 realisasi Rp 1.104.773.500,00 atau 83,41%.
- 11) Program Pengembangan Kreatifitas Siswa dan Guru anggaran sebesar Rp 1.563.642.950,00 realisasi Rp 1.490.221.900,00 atau 95,30%.

**f. Proses Perencanaan**

Proses perencanaan pendidikan dilaksanakan secara partisipatif dengan memberikan kesempatan kepada pihak sekolah, Komite Sekolah, Dewan Pendidikan Kabupaten Sleman untuk memberikan masukan-masukan melalui rapat koordinasi Dinas Dikpora. Sementara itu penyelenggaraan urusan pendidikan dari proses perencanaan , pelaksanaan dan evaluasi dilaksanakan secara multi sektoral. Disamping itu Pemerintah Kabupaten Sleman juga mengembangkan jaringan kerja sama dengan berbagai institusi antara lain dengan Universitas Gajah Mada (UGM) khususnya dalam hal pembinaan olimpiade sains. Selain itu juga dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dalam hal pelaksanaan sertifikasi guru dan peningkatan kualifikasi guru. Dukungan lain juga didapatkan dari Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) dalam hal pembinaan guru bidang studi di samping juga dengan LSM dalam hal pemantauan





berbagai penyelenggaraan urusan pendidikan seperti pelaksanaan BOS maupun pelaksanaan UNAS.

**g. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana pendukung penyelenggaraan urusan pendidikan sebagaimana ada pada lampiran I.

**h. Permasalahan dan Solusi**

- 1) Kekurangan guru kelas SD Negeri sejumlah 472 orang. Solusinya antara lain mengoptimalkan tenaga Guru Tidak Tetap (GTT) dan telah dianggarkan bantuan sebesar Rp200.000,00/orang/bulan.
- 2) Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standard Nasional Pendidikan disebutkan bahwa di setiap sekolah dasar harus ada 1 tenaga kependidikan dan formasi yang dibutuhkan untuk tenaga kependidikan belum ada. Hingga saat ini baru tersedia 64 orang dari 369 orang yang dibutuhkan. Solusi yang dilakukan adalah mengusulkan ditetapkannya formasi tenaga kependidikan sekolah dasar ke Pemerintah Pusat.
- 3) Masih ada tenaga pendidik yang belum memenuhi standar kualifikasi S1/DIV. Berdasarkan data guru SD yang layak mengajar 75,48% belum layak 24,52%, guru SMP yang layak mengajar 85,89% belum layak 14,11%, untuk guru SMA guru layak mengajar sebesar 91,26% dan belum layak 8,74%. Solusi yang dilakukan adalah mengusulkan ke Pemerintah Pusat untuk membantu pembiayaan pada guru untuk melanjutkan pendidikan.